

ABSTRAK

Asosiasi Antara Interleukin-17 serum Dengan Aktivitas Penyakit Pada Penderita SLE Di Ruang Rawat Jalan dan Rawat Inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya Anik Mulyaningsih

Latar Belakang: Deteksi terhadap peningkatan aktivitas penyakit SLE sangat penting ditegaskan agar mortalitas dan morbiditas SLE dapat ditekan. Aktivitas penyakit SLE selama ini ditentukan dengan alat ukur yang telah divalidasi yaitu SLAM. Interleukin-17 merupakan sitokin proinflamasi yang sangat potensial menyebabkan inflamasi, sehingga terjadi peningkatan aktivitas penyakit SLE.

Tujuan: Menentukan asosiasi kadar IL-17 serum dengan aktivitas penyakit SLE di ruang rawat jalan dan rawat inap RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional. Diikuti oleh 17 pasien SLE rawat jalan dan 19 pasien SLE rawat inap. Aktivitas penyakit SLE diukur dengan skor SLAM. Kadar IL-17 serum diukur dengan metode *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA).

Hasil: Didapatkan hasil dimana rata-rata umur subyek penelitian rawat jalan adalah 27 tahun di rawat jalan dan median umur subyek penelitian rawat inap adalah 29 tahun, dengan dominasi perempuan di rawat jalan dan rawat inap. Kadar IL-17 pasien rawat jalan dengan rerata $8,612 \pm 0,9137$, sedangkan pasien rawat inap memiliki median sebesar 9,3 dengan kadar IL-17 paling kecil adalah 8,2 pg/mL dan paling besar adalah 13,2 pg/mL. Nilai skor SLAM pada pasien rawat jalan paling kecil adalah 2 dan paling besar adalah 14 dengan median 9, sedangkan nilai skor SLAM pasien rawat inap paling kecil adalah 13 dan yang paling besar adalah 27 dengan median adalah 17. Hasil uji korelasi *Rank Spearman* antara kadar IL-17 dengan skor SLAM pasien rawat jalan didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,009 dengan nilai p: 0,974, sedangkan pasien rawat inap didapatkan koefisien korelasi sebesar 0,459 dengan nilai p: 0,048.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara kadar IL-17 dengan aktivitas penyakit pada pasien SLE rawat jalan (p: 0,974). Terdapat hubungan dengan kekuatan sedang yang bermakna antara kadar IL-17 dengan aktivitas penyakit pasien SLE rawat inap (p: 0,048). Pada penelitian ini, pemeriksaan kadar IL-17 masih belum cukup untuk digunakan sebagai alat bantu penanda peningkatan aktivitas penyakit pada pasien SLE.

Kata Kunci: interleukin-17, SLAM, SLE, aktivitas penyakit

ABSTRACT

Association of Interleukin-17 Serum Level with SLE Disease Activity of outpatient and inpatient in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya

Anik Mulyaningsih

Background: It is important to establish increasing of SLE disease activity in order to suppress SLE mortality and morbidity. SLE disease activity determined by SLAM as validated tool. Interleukin-17 is a potent proinflammatory cytokine cause inflammation, so that elevating SLE disease activity.

Objective: To determine association of IL-17 serum level with disease activity in SLE inpatient and outpatient in Dr. Soetomo General Hospital Surabaya.

Methods: This study was observational analytic, with 19 SLE inpatients and 17 SLE outpatients. The disease activity determined with SLAM skor. Interleukin-17 serum level were measured by *Enzyme Linked Immunosorbent Assay* (ELISA) method.

Result: Mean age of outpatients was 27 years old and median age of inpatients was 29 years old, women dominated for both. The outpatients IL-17 serum mean was $8,612 \pm 0,9137$. The inpatients IL-17 serum median was 9,30, minimal level was 8,20 pg/mL, and maximal level was 13,2 pg/mL. Minimal level of outpatients SLAM skor was 2, maximal level was 14, and median was 9. Minimal level of inpatients SLAM skor was 13, maximal level was 27, and median was 17. The Rank Spearman coefficient correlation test for IL-17 level and SLAM skor outpatients was 0,009 and p-value was 0,974. The Rank Spearman coefficient correlation test for IL-17 level and SLAM skor inpatients was 0,459, and p-value was 0,048.

Conclusion: There wasn't association of IL-17 level with SLE disease activity of outpatient (p: 0,974). There was significant moderate association of IL-17 level with SLE disease activity of inpatient (p: 0,048). In this study, Interleukin-17 level examination couldn't help to determine increased of SLE high disease activity.

Keywords: interleukin-17, SLAM, SLE, disease activity.